BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini akan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang mendorong terjadinya perubahan berbagai ilmu, baik dalam kajian ataupun implementasi di lapangan. Peran teknologi informasi sangat diperlukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, tidak hanya perusahaan besar tetapi perusahaan kecil juga memerlukan teknologi informasi demi kemajuan perusahaan dan untuk mengimbangi persaingan yang semakin ketat. Pemanfaatan teknologi komputerisasi pada perusahaan sangat membantu dan menunjang, baik dari segi operasional maupun dari segi pengambilan keputusan manajerial

Suatu aplikasi dalam penerapan teknologi informasi yang berkaitan dengan database yaitu sistem informasi mempunyai manfaat yang besar bagi manusia antara lain untuk mempermudah melakukan proses penyimpanan data perusahaan yang begitu banyak agar data dapat terorganisir dengan baik oleh manusia yang mengelolanya didalam perusahaan tersebut. Sistem yang terkomputerisasi mampu menjawab kebutuhan perusahaan untuk menjalankan kegiatannya. Oleh karena itu, sistem komputerisasi dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kompetensi serta keunggulan perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. PMI selalu

berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan. Sampai saat ini PMI telah berada di 33 PMI daerah (tingkat provinsi) dan sekitar 408 PMI Cabang (tingkat kota/kabupaten) di seluruh Indonesia

PMI Cabang Kota Bandung membutuhkan suatu sistem informasi untuk pengelolaan data barang. Pembangunan sistem informasi ini mengacu pada sistem manual. Sistem manual yang berjalan saat ini memberikan dampak kurang terpeliharanya pendokumentasian data dalam bentuk berkas yang menyebabkan terjadinya penumpukan dokumen sehingga mengalami kesulitan dalam hal pemeliharaan.

Tidak akuratnya informasi yang diberikan, dan tidak adanya hak akses yang jelas dari tiap bagian merupakan hal yang menjadi kendala di PMI Cabang Kota Bandung saat ini. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi tersebut, seiring dengan besarnya jumlah data yang ditangani, maka dibuatlah suatu Sistem Informasi Persediaan Barang PMI Cabang Kota Bandung yang berbasis komputerisasi dengan mengetahui dan memahami sistem yang sedang berjalan di PMI Cabang Kota Bandung.

Sehingga diharapkan akan meningkatkan kinerja tiap bagian, dan informasi yang dibutuhkan masing-masing bagian dihasilkan secara tepat, cepat, dan akurat. Dari hasil implementasi yang dilakukan bahwa telah berhasil membuat perangkat lunak yang dapat membantu dalam pengolahan data barang, serta dapat menghasilkan suatu informasi yang cukup akurat.

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat banyak barang pada bagian peralatan penanggulangan bencana pada PMI kota bandung, maka sangat diperlukan sebuah sistem yang dapat melakukan pencatatan dan pencarian yang lebih cepat dengan data yang menumpuk

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa terdapat banyak barang yang ada digudang logistik peralatan bencana PMI ini. Maka sangat diperlukan sebuah sistem yang dapat melakukan pengolahan data persediaan barang dengan tepat dan akurat. Bagian logistik peralatan bencana PMI belum mempunyai sistem yang terkomputerisasi sebelumnya, pencatatan data barang-barang masuk dan keluar serta stok barang masih harus membutuhkan buku agenda untuk mencatatnya, sehingga metode ini dirasakan kurang efektif dalam penyimpanan dan pencarian data stok barang karena cara ini yang akan sering memunculkan masalah-masalah baru yaitu akan mudah hilang atau rusak arsip yang berisikan data-data barang, serta akan lebih memakan banyak waktu lagi apabila dilakukan pencarian stok barang apa saja yang tersedia karena harus memeriksa satu persatu arsip yang berisikan data stok barang tersebut. Apalagi di kerjakan hanya dengan dua pegawai saja di bagian gudangnya**,** ini terasa sangat kurang efektif, oleh karena itu penulis ingin membantu dengan membuatkan suatu sistem informasi untuk meringankan dan

mempermudah kedua pegawai tersebut.

Untuk memperkecil resiko dan permasalahan yang ada pada bagian logistik peralatan bencana PMI ini, maka perlu dibuatkannya sebuah sistem yang terkomputerisasi yang dapat membantu dan memberikan kemudahan kepada para

pegawai dalam mengolah data barang masuk dan barang keluar serta data stok barang. Selain itu diharapkan Sistem Informasi ini mampu membantu dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan dalam meningkatkan kualitas pada peralatan bencana PMI itu sendiri. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis memilih judul **"Sistem Informasi Manajemen Peralatan Penanggulangan Bencana Pada PMI Kota Bandung".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah cara untuk mengidentifikasikan masalah yang akan dijadikan objek penelitian dalam membuat laporan penelitian ini. Rumusan masalah adalah gambaran atau rancangan masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah yang terjadi pada peralatan penanggulangan PMI yaitu

1. Belum adanya sistem yang terkomputerisasi dan sangat tidak efektif apabila pencatatan dan pengecekan data stok barang baik barang masuk (pengadaan) Peminjaman barang, pengembalian barang dan laporan barang yang dilakukan dengan cara mengecek satu persatu barang yang ada digudang dan membuka kembali catatan yang sudah diarsipkan.

2. Dari segi pembuatan laporan pun masih memerlukan waktu yang lama, karena pembuatan laporan dilakukan dengan merekap data persediaan barang yang ada digudang yang masih berupa dokumen. Dikhawatirkan hal tersebut akan menimbulkan masalah baru seperti akan mudah hilang dan rusak arsip yang berisikan data persediaan barang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berbagai cara digunakan untuk memperoleh informasi data yang diinginkan tanpa mendapat dukungan dari alat atau sistem yang digunakan tidak akan tercapai, maka untuk berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Persediaan Barang pada peralatan penanggulangan bencana pada PMI yang saat ini berjalan
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang pada peralatan penanggulangan bencana pada PMI
3. Bagaimana Testing/Pengujian terhadap Sistem Informasi Persediaan Barang pada peralatan penanggulangan bencana pada PMI
4. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Persediaan Barang pada peralatan penanggulangan bencana pada PMI

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maksud dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu Sistem Informasi Manajemen Peralatan Penanggulangan Bencana pada PMI yang mampu menangani masalah-masalah yang ada di perusahaan.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah berusaha memecahkan permasalahan yang sering terjadi, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen Peralatan Penanggulangan yang sedang berjalan pada PMI
2. Untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Manajemen Peralatan Penanggulangan Bencana pada PMI
3. Untuk melakukan Testing/pengujian terhadap Sistem Informasi Manajemen Peralatan Penanggulangan Bencana pada PMI
4. Untuk melakukan Implementasi terhadap Sistem Informasi Manajemen Peralatan Penanggulangan Bencana pada PMI

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini bagi penulis adalah untuk menerapkan ilmu dan pengembangan pengetahuan yang didapat selama dibangku perkuliahan. Dengan penyusunan tugas akhir ini diharapkan timbul suatu motivasi untuk meningkatkan kemampuan penguasaan disiplin ilmu yang ditekuni dalam bidang

komputer dan dalam pembuatan aplikasi, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam ruang lingkup dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memecahkan masalah yang terkait dengan sistem informasi logistik keluar masuk barang ini. Dan diharapkan dapat mempermudah pekeraan bagian-bagian yang terlibat didalam sistem ini, serta dapat menjadi alternatif solusi dalam mencatat, mencari serta mengolah data keluar masuknya barang dengan tepat dan akurat

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis Sistem Informasi Persediaan Barang ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Pengembang Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan perbandingan antara ilmu yang didapat secara teori dengan ilmu yang terjadi 8langsung pada saat di lapangan (praktek) bagi pihak yang terkait khususnya dibidang Sistem Informasi.

b. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain yang juga akan melakukan penelitian untuk tugas akhir atau skripsinya, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan referensi untuk penulisannya.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat mengaplikasikan teori-teori yang sudah pernah dipelajari serta menambah wawasan sehingga kita dapat membandingkan bagaimana teori dan praktek yang sebenarnya. Dengan begitu, dapat pula mengembangkan dan mengoptimalkan ilmu pengetahuan yang kita miliki dengan pengalaman yang telah diperoleh dari perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditangani oleh Sistem Informasi manajemen Peralatan Penanggulangan Bencana Pada PMI kota Bandung :

1. Sistem Informasi manajemen Peralatan Penanggulangan Bencana Persediaan Barang ini hanya digunakan dibagian logistik atau gudang dengan bagian-bagian yang terkait lainnya yang ada di peralatan bencana PMI.
2. Sistem Informasi Peralatan Penanggulangan Bencana ini hanya menyediakan

   informasi-informasi sebagai berikut :

   a. Barang Masuk (pengadaan)
   b. Pencatatan peminjaman
   c. Pencatatan pengembalian
   d. Laporan periodik (Harian, Bulanan, Tahunan)
3. Pesanan barang pada sistem ini ada beberapa metode:
   a. Data peminjaman

b. Data pengembalian

c. Data barang masuk (pengadaan)

d. Sistem pengkodean barang atau kartu barang

4. Barang Rusak atau hilang menjadi tanggung jawab pemohon atau pemakai dan diberi waktu 2 hari untuk mengembalikan barang
5. Untuk keterlambatan dikenakan sanksi 15000/hari

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kota Bandung tepatnya di bagian logistik atau tempat penyimpanan barang (gudang) bencana yang beralamatkan di Jalan Aceh No.79 Bandung. Penelitian ini dilakukan selama bulan Oktober 2014 –Januari 2015. Berikut adalah rincian jadwal kegiatan penelian

Tabel 1.2 Tabel waktu penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN															
		oktober				november				desember				januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan data																	
1	Observasi																
2	wawancara																
3	Dokumentasi																
Mengembangkan Prototype																	

4	Mengumpulkan kebutuhan user																
5	Membangun program prototype																
6	Pengujian prototype																
7	Evaluasi prototype																
Pengkodean sistem operasional																	
8	Struktur program																
9	Struktur Menu																
10	Kodefikasi																
11	Desain Input/Output																
12	Menguji Sistem Operasional																
13	Evaluasi Sistem Operasional																
14	Implementasi Sistem Operasional																

1.7 Sistematika Penulisan

Agar mencapai hasil yang baik dan terarah tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membuat sistematika pembahasan masalah, yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan pengembangan sistem dan sistematika pembahasan masalah.

BAB II DASAR TEORI

Pada bab ini merupakan pedoman dan analisa yang memuat uraian umum tentang sejarah perusahaan, pembahasan teori-teori mengenai pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi pengertian perangkat lunak yang digunakan.

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisa sistem yang meliputi flow map, *Data Flow Diagram*. Serta menjelaskan tentang perancangan basis data, *EntityRelationship Diagram*, perancangan tabel-tabel, perancangan input dan output program.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai bagian implementasi, antar muka dan fungsi bantuan dari perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pokok atau inti pembahasan yang telah diuraikan dan saran untuk kepentingan penulis dan kepentingan proses pengembangan proses selanjutnya.